

Digitalisasi Pelayanan Desa Cimaragas: Pengembangan Website sebagai Instrumen Tata Kelola yang Transparan dan Efektif

Tody Ariefianto Wibowo¹, Ade Aditya Ramadha^{1*}, Leanna Vidya Yovita¹

¹Program Studi Teknik Telekomunikasi, Fakultas Teknik Elektro, Universitas Telkom, Kampus Bandung, Jl. Telekomunikasi no.1, Bandung 40257, Jawa Barat, Indonesia

*Corresponding Author: adeadityaramadha@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Desa Cimaragas, Kecamatan Pangatikan, Kabupaten Garut, memiliki potensi UMKM dan pariwisata signifikan namun belum terkelola optimal secara digital; fitur "Lapak Desa" pada situs resmi desa hanya menampilkan satu entri produk, dan promosi wisata tersebar tanpa agregator resmi. Kegiatan pengabdian ini merevitalisasi platform digital desa melalui tiga pilar terintegrasi: fasilitasi ekonomi UMKM, portal informasi pariwisata, dan modernisasi layanan publik, menggunakan pendekatan partisipatif yang mencakup analisis kebutuhan, pengembangan platform berbasis WordPress, produksi konten multimedia, dan penguatan kapasitas perangkat desa melalui buku panduan operasional 13 bab. Kegiatan puncak berupa serah terima dan pelatihan dilaksanakan pada 9 Mei 2026, dihadiri Kepala Desa dan perangkat desa, dengan sepuluh responden mengisi angket kepuasan. Hasil evaluasi menunjukkan kepuasan tinggi (82% sangat setuju, 18% setuju), disertai transformasi peran perangkat desa menjadi pengelola konten aktif. Keberlanjutan program dirancang melalui serah terima pengelolaan kepada BUMDes Cimaragas.

Kata Kunci: Digitalisasi desa; Website desa; UMKM; Pariwisata; Tata kelola pemerintahan

Abstract: Cimaragas Village, Pangatikan Subdistrict, Garut Regency, holds significant MSME and tourism potential that has not been optimally managed digitally; the official village website's "Lapak Desa" feature displayed only a single product entry, while tourism promotion remained scattered without an official aggregator. This community service activity revitalized the village's digital platform through three integrated pillars: MSME economic facilitation, a tourism information portal, and modernized public services, using a participatory approach comprising needs analysis, WordPress-based platform development, multimedia content production, and capacity building for village officials through a 13-chapter operational guidebook. The culminating handover and training event was held on May 9, 2026, attended by the Village Head and officials, with ten respondents completing a satisfaction questionnaire. Evaluation results showed high satisfaction (82% strongly agree, 18% agree), along with the transformation of village officials into active content managers. Program sustainability was designed through handover of management to BUMDes Cimaragas.

Keywords: Village digitalization; Village website; MSME; Tourism; Governance

1. Pendahuluan

Transformasi digital merupakan salah satu pilar fundamental dalam upaya realisasi Visi Indonesia Emas 2045 [1]. Akselerasi adopsi teknologi digital di tingkat pemerintahan desa menjadi prasyarat untuk mengoptimalkan manajemen sumber daya lokal, memperluas akses pasar bagi masyarakat, dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Desa Cimaragas, yang terletak di Kecamatan Pangatikan, Kabupaten Garut, dengan luas wilayah 94,878 hektar dan berjarak 0,3 km dari kantor kecamatan, merupakan salah satu wilayah yang mengalami kesenjangan tersebut [2].

Desa Cimaragas memiliki aset strategis yang belum terkelola secara optimal, mencakup sektor UMKM yang produktif, arena pacuan kuda sebagai ikon pariwisata tingkat kabupaten, serta potensi agrikultur dan peternakan. Sektor UMKM diketahui memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian desa apabila difasilitasi dengan tepat [3], namun studi kesiapan digitalisasi pada desa-desa lain menunjukkan bahwa banyak wilayah belum melakukan kajian kesiapan sebelum menerapkan sistem informasi desa [4], sebuah pola yang juga teramati di Cimaragas.

Permasalahan fundamental yang diidentifikasi adalah inefektivitas infrastruktur digital desa sebagai instrumen tata kelola dan pelayanan publik. Situs web resmi desa (cimaragas.desa.id) aktif secara administratif, namun fitur "Lapak Desa" yang seharusnya berfungsi sebagai etalase ekonomi hanya menampilkan satu entri produk tunggal, sementara promosi potensi wisata tersebar di berbagai platform eksternal tanpa agregator resmi. Kondisi ini konsisten dengan temuan bahwa digitalisasi layanan desa yang tidak disertai pengelolaan konten aktif gagal meningkatkan efisiensi pelayanan publik [5], dan bahwa website desa baru memberikan dampak nyata terhadap transparansi serta akuntabilitas apabila dikelola secara konsisten [6].

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan merevitalisasi platform digital Desa Cimaragas melalui tiga pilar terintegrasi, yaitu fasilitasi ekonomi digital UMKM, portal informasi pariwisata terpadu, dan modernisasi layanan publik, disertai penguatan kapasitas perangkat desa agar pengelolaan dapat berjalan mandiri dan berkelanjutan pascaprogram.

2. Metode Pelaksanaan

Implementasi program menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan pemerintah desa sejak tahap analisis kebutuhan hingga evaluasi pascapeluncuran.

2.1 Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Cimaragas, Kecamatan Pangatikan, Kabupaten Garut, Jawa Barat, dengan mitra utama Pemerintah Desa Cimaragas. Kegiatan puncak berupa serah terima platform dan pelatihan pengelolaan dilaksanakan pada Sabtu, 9 Mei 2026, di Kantor Desa Cimaragas, dihadiri oleh Kepala Desa Cimaragas beserta jajaran perangkat desa dan perwakilan warga. Sebanyak 10 orang di antara peserta yang hadir berpartisipasi mengisi angket kepuasan pascakegiatan. Program dilaksanakan dalam skema Desa Binaan periode 2025/2 dengan durasi pelaksanaan 12 bulan, terhitung sejak Agustus 2025. Pemilihan Desa Cimaragas sebagai mitra didasarkan pada kesesuaiannya dengan Roadmap Abdimas Kelompok Keahlian Intelligent Communications and Networks (KK ICON) 2024–2028, khususnya target tahunan "Pembuatan website dan software" dan "Pelatihan kepada masyarakat terkait teknologi digital".

2.2 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program terbagi ke dalam lima tahap. Tahap pertama (Bulan 1–4) mencakup analisis kebutuhan partisipatif melalui wawancara mendalam dan Focus Group Discussion (FGD) dengan pemangku kepentingan, dilanjutkan perancangan arsitektur informasi dan antarmuka platform. Tahap kedua (Bulan 5–9) merupakan fase pengembangan platform dan produksi konten, mencakup rekayasa perangkat lunak yang berjalan paralel dengan pemotretan produk UMKM dan pengambilan video destinasi wisata. Tahap ketiga (Bulan 10) difokuskan pada finalisasi dan pengujian internal platform. Tahap keempat (Bulan 11) berupa sosialisasi, pelatihan, dan serah terima resmi kepada pemerintah desa, ditandai dengan penyerahan Buku Panduan Pengelolaan Website Desa Cimaragas versi 1.0. Tahap kelima (Bulan 11–12) merupakan pendampingan, monitoring operasional, dan penyusunan laporan akhir.

2.3 Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan mencakup wawancara mendalam dan FGD untuk analisis kebutuhan, serta pengembangan platform digital terintegrasi berbasis WordPress dengan tiga pilar fungsional, sebagaimana pendekatan pengembangan website desa berbasis sistem informasi yang lazim diterapkan pada

program pengabdian sejenis [7,8]. Pelaksanaan juga mencakup lokakarya literasi digital yang membekali pelaku UMKM dengan teknik fotografi produk dan penulisan deskriptif (copywriting) untuk mendukung pemasaran digital [9]. Selain itu, dilakukan pendampingan teknis pengelolaan sistem manajemen konten (CMS) melalui penyusunan dan penyerahan buku panduan operasional yang mencakup 13 bab prosedur, meliputi manajemen berita, data statistik, direktori UMKM, media, hingga keamanan dasar.

2.4 Instrumen Evaluasi

Evaluasi kegiatan menggunakan dua instrumen. Pertama, angket kepuasan mitra dengan lima pernyataan berskala Likert (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju), disebarkan kepada 10 responden pascakegiatan. Kedua, indikator output berbasis konten, yaitu perbandingan kondisi platform sebelum dan sesudah implementasi, khususnya pada fitur direktori UMKM yang semula hanya memuat satu entri produk. Perlu dicatat bahwa angket kepuasan yang digunakan bersifat menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian, termasuk sosialisasi dan pelatihan, dan bukan merupakan instrumen usability yang secara khusus mengukur performa teknis website. Batasan ini memengaruhi interpretasi hasil kepuasan terhadap efektivitas platform secara teknis.

2.5 Teknik Analisis Data

Data angket kepuasan dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase jawaban pada setiap kategori skala Likert. Data indikator output dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah implementasi platform, khususnya pada aspek kelengkapan konten dan kesiapan perangkat desa dalam mengelola sistem secara mandiri.

3. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil pelaksanaan kegiatan, hasil evaluasi kepuasan mitra, dampak terhadap mitra, serta pembahasan atas capaian dan kendala yang ditemui.

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan puncak pengabdian dilaksanakan pada Sabtu, 9 Mei 2026, pukul 09.30 hingga selesai, bertempat di Kantor Desa Cimaragas, Garut, Jawa Barat.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan serah terima dan pelatihan pengelolaan website.

Kegiatan ini merupakan serah terima platform digital sekaligus pelatihan pengelolaannya, dihadiri oleh Kepala Desa Cimaragas beserta jajaran perangkat desa dan perwakilan warga. Tim pengabdian menyampaikan presentasi fitur website beserta cara pengelolaannya, dilanjutkan pelatihan praktis mencakup teknik penulisan berita dan deskripsi produk (copywriting). Kegiatan pelatihan berlangsung dengan lancar dan interaktif.

3.2 Hasil Evaluasi

Hasil angket kepuasan menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Tabel 1. Dari 10 responden, mayoritas menyatakan sangat setuju bahwa materi kegiatan

sesuai kebutuhan masyarakat, waktu pelaksanaan memadai, materi mudah dipahami, panitia memberikan pelayanan baik, dan berharap kegiatan serupa berlanjut di masa mendatang. Secara agregat, 82% responden menyatakan sangat setuju dan 18% menyatakan setuju pada seluruh pernyataan, tanpa ada respons negatif.

Tabel 1. Hasil pengabdian masyarakat

Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Netral (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)
Materi kegiatan sesuai kebutuhan masyarakat	0	0	0	20	80
Waktu pelaksanaan relatif sesuai dan cukup	0	0	0	20	80
Materi/kegiatan jelas dan mudah dipahami	0	0	0	10	90
Panitia memberikan pelayanan yang baik	0	0	0	30	70
Masyarakat berharap kegiatan berlanjut	0	0	0	10	90
Rata-rata	0	0	0	18	82

Selain hasil kepuasan, luaran nyata dari sisi kapasitas kelembagaan adalah tersedianya Buku Panduan Pengelolaan Website Desa Cimaragas versi 1.0 yang terdiri atas 13 bab prosedur operasional, mencakup pengelolaan berita, data statistik, direktori UMKM, media, hingga keamanan dasar sistem yang belum pernah didapatkan sebelumnya.

3.3 Dampak Kegiatan terhadap Mitra

Dampak nyata kegiatan terhadap mitra tercermin dari transformasi peran perangkat desa, dari sebelumnya sekadar pengguna pasif menjadi pengelola konten yang aktif, dibuktikan dengan tersedianya prosedur operasional standar untuk pengelolaan konten digital yang dapat digunakan lintas pergantian pengelola. Dari sisi kesiapan ekonomi digital, Kepala Desa Cimaragas turut aktif mendorong integrasi komoditas lokal ke dalam fitur Lapak Desa, sebagai wujud awal berjalannya ekosistem ekonomi digital desa yang terus dikembangkan bersama pelaku UMKM. Fitur yang semula hanya memuat satu entri produk kini bertransisi menuju struktur direktori dengan kategori dan profil usaha individual yang terus diperkaya.

3.4 Pembahasan

Faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan adalah dukungan aktif Kepala Desa Cimaragas dalam sesi presentasi dan revisi desain, serta kesesuaian program dengan Roadmap Abdimas KK ICON. Sejalan dengan temuan pada program digitalisasi BUMDes untuk pariwisata, keterlibatan aktif kepala desa dan kejelasan mekanisme keberlanjutan turut menentukan keberhasilan penguatan transparansi dan partisipasi pengelolaan aset desa berbasis digital [10]. Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, tim pengabdian turut merancang mekanisme pemeliharaan teknis berkala pascaimplementasi, mencakup pembaruan rutin serta verifikasi keamanan dan akurasi konten platform, sejalan dengan praktik pengelolaan sistem berbasis CMS pada umumnya agar layanan tetap optimal dari waktu ke waktu. Keterbatasan evaluasi turut perlu dicatat: instrumen angket kepuasan yang digunakan mengukur persepsi menyeluruh terhadap kegiatan pengabdian, bukan usability teknis website secara spesifik, sehingga interpretasi hasil kepuasan terhadap efektivitas platform perlu dibaca dengan batasan tersebut.

3.5 Tindak Lanjut

Tindak lanjut program mencakup pemeliharaan teknis berkala, termasuk verifikasi keamanan dan pembaruan konten platform secara rutin; finalisasi seluruh data desa mengacu pada data primer resmi dari pemerintah desa; serta serah terima pengelolaan operasional penuh kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cimaragas sebagai entitas pengelola pascaprogram. Monitoring lanjutan direncanakan mencakup jumlah kunjungan situs, jumlah entri UMKM aktif, dan volume pengajuan layanan administrasi digital.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil merevitalisasi platform digital Desa Cimaragas melalui tiga pilar terintegrasi: fasilitasi ekonomi UMKM, portal informasi pariwisata, dan modernisasi layanan publik, disertai penguatan kapasitas perangkat desa melalui penyusunan dan penyerahan buku panduan operasional 13 bab.

Kegiatan puncak yang dilaksanakan pada 9 Mei 2026 memperoleh tingkat kepuasan mitra yang tinggi, dengan 82% responden menyatakan sangat setuju dan 18% setuju terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan, tanpa respons negatif.

Dampak nyata yang teramati mencakup transformasi peran perangkat desa dari pengguna pasif menjadi pengelola konten aktif, serta komitmen kelembagaan Kepala Desa untuk mengembangkan fitur direktori UMKM. Keberlanjutan program dirancang melalui serah terima pengelolaan kepada BUMDes Cimaragas, disertai rencana pemeliharaan teknis berkala. Kegiatan ini menunjukkan bahwa revitalisasi website desa yang disertai penguatan kapasitas pengelola dapat menjadi model tata kelola desa digital yang partisipatif dan berkelanjutan, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan sistem informasi desa yang lebih kompleks di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Telkom University atas dukungan pendanaan dan fasilitas pelaksanaan program. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Cimaragas, Kecamatan Pangatikan, Kabupaten Garut, atas kerja sama dan partisipasi aktif sepanjang pelaksanaan kegiatan.

References

- [1]. "Launching Visi Indonesia Digital 2045: Percepatan Transformasi Digital Demi Wujudkan Indonesia Emas," Indonesia Digital 2045, 2025. [Online]. Available: <https://digital2045.id/launching-visi-indonesia-digital-2045-percepatantransformasi-digital-demiwujudkan-indonesia-emas/>. [Accessed: Aug. 20, 2025].
- [2]. Pemerintah Desa Cimaragas, Profil Desa Cimaragas. Kecamatan Pangatikan, Kabupaten Garut, Indonesia: Pemerintah Desa Cimaragas, 2019.
- [3]. H. Wati, M. A. Murad, and H. W. Adda, "Peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sibalaya Utara," Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), vol. 6, no. 4, pp. 1061–1069, 2024, doi: 10.36312/sasambo.v6i4.1759.
- [4]. I. Fardani, G. P. Rochman, L. S. Akliyah, and H. Burhanuddin, "Digitalisasi desa di Desa Cikole Lembang," RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, vol. 5, no. 2, pp. 181–197, 2022, doi: 10.35906/resona.v5i2.806.
- [5]. N. Ariyanti and A. Wibowo, "Digitalisasi layanan desa dalam meningkatkan efisiensi pelayanan publik," Jurnal Ilmu Administrasi Publik, vol. 9, no. 2, pp. 145–156, 2022.
- [6]. D. Rahmawati and P. Sari, "Pemanfaatan website desa dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas layanan publik," Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, vol. 8, no. 1, pp. 55–62, 2021.
- [7]. W. Abbas and S. Sutrisno, "Pengembangan website desa sebagai sistem informasi dan inovasi di Desa Indu Makkombong, Kabupaten Polewali Mandar," Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, vol. 2, no. 2, pp. 505–512, 2022, doi: 10.54082/jamsi.276.
- [8]. A. S. Rusdianto et al., "Digitalisasi informasi Desa Bendelan melalui program Desa Digital Terintegrasi di Desa Bendelan Bondowoso," Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, vol. 2, no. 6, pp. 727–733, 2022, doi: 10.52436/1.jpmp.796.
- [9]. D. Supriatna, J. Surjadi, and D. A. Rahayuningsih, "Penerapan digital marketing melalui teknik copywriting dan SEO bagi UMKM," Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, vol. 5, no. 1, pp. 83–94, 2022, doi: 10.24912/jbmi.v5i1.18400.
- [10]. D. B. Santoso, F. W. Pangestuty, and D. F. Aulia, "Optimalisasi digital sebagai sarana penguatan transparansi dan partisipasi BUMDes dalam pengelolaan pariwisata," Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, vol. 6, no. 1.1, pp. 539–545, 2024, doi: 10.55338/jpkmn.v6i1.1.4748.